

DAMPAK MODEL PEMBELAJARAN ANSWER STICK TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV MIN 2 MELAWI

Mardiana¹, Wahyu Septiadi², Iwan Kurnia Saputra³

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan STKIP Melawi

Jl. RSUD Melawi Km 4 Nanga Pinoh Kabupaten Melawi

mardianaleona@gmail.com, wahyuseptiadi88@gmail.com, iwanks330@gmail.com

Article info:

Received: 19 August 2025, Reviewed 22 September 2025, Accepted: 20 October 2025

DOI: 10.46368/bjpd.v6i2.4462

Abstract: This research explore the consequences the effect of the answer stick learning model on the mathematics learning outcomes of fourth grade students of MIN 2 Melawi. The research method was the pre-experiment one group pretest-posttest design. Data were gathered through pretest and posttest instruments, then analyzed with paired sample t-test method. The participant of this study consisted of 24 students of class IV MIN 2 Melawi, taken using purposive sampling technique. The instruments this research used were 15 pretest questions and 15 posttest questions. Pretest and posttest normality tests were declared valid with a value of 0.271 (>0.05) and 0.747 (>0.05). The results of the pretest and posttest analysis showed that the average score of the participants increased from 32.38 in the pretest to 38.57 in the posttest. This research showed a significant increase in students' mathematics learning outcomes after the application of the answer stick model, with a significance value of 0.038 (<0.05). The finding of this study is that the answer stick learning model can have a positive effect on students' mathematics learning outcomes if done well.

Keywords: Answer Stick, Learning Outcomes, Mathematics, Elementary School

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak model pembelajaran *answer stick* terhadap pencapaian matematika siswa kelas IV MIN 2 Melawi. Metode penelitian yang peneliti gunakan adalah *pre-eksperimen* dengan desain *one group pretest-posttest*. Data dikumpulkan melalui instrumen *pretest* dan *posttest*, kemudian dianalisis menggunakan uji *paired sample t-test*. Sampel penelitian ini terdiri dari 24 siswa kelas IV MIN 2 Melawi yang diambil dengan teknik *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan adalah 15 soal *pretest* dan 15 soal *posttest*. Uji normalitas *pretest* dan *posttest* dinyatakan valid dengan nilai 0,271 ($>0,05$) dan 0,747 ($>0,05$). Hasil analisis *pretest* dan *posttest* mendapatkan hasil nilai rata-rata peserta mengalami kenaikan dari 32,38 pada *pretest* menjadi 38,57 pada *posttest*. Hasil penelitian menunjukkan adanya kenaikan signifikan pada pencapaian matematika siswa setelah penerapan model *answer stick*, dengan nilai signifikansi 0,038 ($<0,05$). Temuan penelitian ini adalah model pembelajaran *answer stick* dapat memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa.

Kata Kunci: Answer Stick, Hasil Belajar, Matematika, Sekolah Dasar

Pendidikan sekolah dasar merupakan hal yang sangat krusial dalam dunia pendidikan untuk meningkatkan kemampuan siswa. (Alpian et al., 2019), menyatakan bahwa pendidikan sangat penting, karena dengan pendidikan kita bisa mengembangkan kompetensi diri untuk mengatasi berbagai masalah yang terus mengikuti perkembangan zaman. Berbagai pelajaran yang terdapat di sekolah dasar dapat membekalkan ilmu kepada siswa dalam menghadapi berbagai masalah yang akan dihadapi di masa depan. Salah satu pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar adalah matematika.

Matematika adalah cabang ilmu pengetahuan yang menunjang ilmu pengetahuan lainnya. Menurut (Kurniawati et al., 2020), matematika adalah ilmu dasar, di mana aspek terapan maupun penalarannya mempunyai peran penting dalam ilmu pengetahuan dan ilmu teknologi. Cabang ilmu matematika mulai diajarkan sejak SD, SMP, SMA sampai ke perguruan tinggi. Setiap masalah yang kita hadapi mulai dari masalah keuangan, administrasi, pembangunan, bahkan kesehatan memerlukan bantuan matematika untuk menyelesaikannya. Hasil belajar matematik dapat dijadikan acuan dalam

melihat keberhasilan suatu model pembelajaran,

Hasil belajar dapat diartikan sebagai proses atau usaha yang dilakukan oleh siswa yang kemudian diukur dengan menggunakan berbagai instrumen evaluasi. (Aliyyah et al., 2017), mendefinisikan hasil belajar sebagai suatu usaha seseorang setelah melakukan pembelajaran. Hasil belajar adalah perubahan pada peserta didik setelah proses pembelajaran. Pencapaian hasil belajar dinilai dari berbagai indikator yang menunjukkan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami dan menguasai materi yang diajarkan.

Salah satu indikator untuk melihat keberhasilan suatu model pembelajaran dapat dilihat dari keaktifan peserta didik. Menurut (Simamora et al., 2020), terdapat empat hal yang menjadi indikator keberhasilan siswa dalam belajar, di antaranya mengerjakan tugas dengan penuh semangat, keberanian siswa dalam berekspresi, siswa berani mengajukan pertanyaan, dan partisipasi siswa dalam menjawab pertanyaan. Hasil pra-observasi yang dilakukan peneliti di kelas IV MIN 2 Melawi menunjukkan hasil yaitu pada saat proses pembelajaran siswa kurang memahami materi pembelajaran matematika. Siswa tidak aktif dalam proses belajar, serta siswa

kurang begitu tertarik pada proses pembelajaran. Situasi ini dapat berdampak pada pencapaian belajar peserta didik yang tidak optimal. Terdapat 11 dari 24 siswa tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal(KKM).

Model pembelajaran *answer stick* dipilih sebagai solusi guna meningkatkan partisipasi siswa serta capaian pembelajaran yang optimal. Menurut Menurut (Said & Budimanjaya, 2015) model ini mengutamakan proses belajar yang menyenangkan melalui permainan menggunakan stik es krim yang berisi pertanyaan matematika. Permasalahan umum di sekolah adalah hasil belajar matematika yang kurang optimal. Hal ini menjadi dasar bagi peneliti untuk melaksanakan penelitian dengan model pembelajaran yang belum pernah di teliti secara empiris sebelumnya, yaitu model pembelajaran *answer stick*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *answer stick* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV MIN 2 Melawi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 2 Melawi dengan alamat di Desa Paal, Nanga Pinoh, Melawi dengan waktu penelitian selama tiga hari, yaitu tanggal 5, 6, dan 7 November 2024. Penelitian ini dilakukan saat jam pelajaran di dalam

ruangan. Kegiatan perlakuan berlangsung selama tiga kali pertemuan berturut-turut.

Penelitian ini menerapkan metode *pre-eksperimen* dengan desain *one group pretest-posttest*. Populasi penelitian terdiri dari satu kelas, yaitu kelas IV MIN 2 Melawi, dengan sampel sebanyak 24 siswa dari kelas IV. Sampel di ambil dengan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan teknik mengambil sampel berdasarkan kriteria tertentu. Sampel diambil dari siswa yang telah belajar materi matematika yang diuji. Hal ini untuk memastikan bahwa semua peserta memiliki latar belakang pengetahuan yang sama.

Penelitian ini memiliki satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah model pembelajaran *answer stick*. Sedangkan variabel terikat adalah variabel dipengaruhi oleh variabel bebas, di mana pada penelitian ini adalah hasil belajar matematika siswa.

Uji Validatas

Uji validitas yang peneliti gunakan adalah jenis uji validitas isi. Validitas isi dievaluasi melalui penilaian ahli (*expert judgment*) terhadap instrumen menggunakan Indeks Aiken. Menurut (Dwi Puspitasari & Febrinita, 2021), nilai

minimal Indeks Aiken yang sering digunakan untuk menyatakan validitas isi yang memadai adalah 0.67. Ahli di bidang matematika diminta untuk menilai apakah butir-butir dalam instrumen mencakup semua aspek yang ingin diukur dan relevan dengan tujuan penelitian. Hasil uji validitas berada pada nilai 0,8 yang digunakan dalam penelitian.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yang peneliti gunakan adalah uji konsistensi internal dengan teknik Cronbach's Alpha dengan nilai minimal 0,6.. Uji konsistensi internal dipilih karena dapat mengukur sejauh mana butir-butir dalam instrumen menghasilkan skor yang konsisten. Teknik yang digunakan pada penelitian ini adalah Cronbach's Alpha. (Shrestha, 2021) mengungkapkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* yang di atas 0,6 umumnya dianggap menunjukkan konsistensi internal yang baik.

Uji Prasyarat Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah data *pretest* dan *posttest* tersebar secara normal. (Pramesti, 2017) menyatakan bahwa nilai signifikansi (alpha) 0.05 adalah standar yang umum digunakan dalam penelitian untuk menilai apakah hasil yang diperoleh signifikan secara statistik.

Uji Paired Sample T Test

Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan uji *paired sample t test*. Jika data terdistribusi normal, langkah selanjutnya adalah melakukan uji t berpasangan (*paired sample t-test*) untuk membandingkan skor *pretest* dan *posttest*. (Rosalina et al., 2023) berpendapat bahwa dalam sebagian besar penelitian pendidikan, tingkat signifikansi sebesar 0.05 digunakan untuk menentukan signifikansi statistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Model pembelajaran *anser stick* memiliki 4 tahap. Tahap pertama yaitu tahap persiapan di mana guru menyiapkan stik es krim dan menuliskan pertanyaan di atas stik es krim. Tahap kedua adalah tahap kedua adalah tahap penentuan, di mana guru mengajak siswa untuk membentuk lingkaran dan menentukan pemain pertama. Tahap ketiga adalah tahap bermain, di mana guru melempar kumpulan stik es krim, lalu peserta didik mulai menjawab soal dari stik es krim, apabila peserta didik menjawab dengan benar akan mendapatkan poin. Namun jika jawaban kurang tepat, peserta didik kembali ke posisi dan dilanjutkan ke pemain di sebelahnya. Tahap terakhir adalah tahap penutup, yaitu tahap guru menghitung poin yang didapatkan peserta didik dan menentukan pemenang. Sebelum

diberikan perlakuan model pembelajaran *answer stick*, nilai rata-rata hasil belajar siswa pada pretest adalah 32,35, dengan nilai tertinggi 53 dan terendah 13. Nilai tengah (median) dan modus sama-sama berada pada angka 33, yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki kemampuan awal yang relatif seragam. Namun, setelah diberikan perlakuan selama tiga sesi pembelajaran, hasil *posttest* menunjukkan peningkatan rata-rata menjadi 38,35, dengan nilai tertinggi 66 dan nilai terendah 6.

Berdasarkan uji statistik *paired sample t-test*, di dapat nilai Sig. (2-tailed) = 0,038 ($< 0,05$), yang mengindikasikan bahwa model pembelajaran *answer stick* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar matematika siswa. Temuan pada penelitian ini adalah model pembelajaran *answer stick* berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa. Studi ini mendukung penelitian sebelumnya, yaitu penelitian Rosalina *et al.* (2023) yang menyatakan bahwa model pembelajaran interaktif dapat meningkatkan partisipasi dan pemahaman peserta didik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *answer stick* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas IV MIN 2

Melawi. Penerapan metode ini dapat menjadi solusi dalam mengajar matematika, karena model pembelajaran *answer stick* terindikasi memberikan kontribusi yang baik terhadap hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyyah, R. R., Puteri, F. A., & Kurniawati, A. (2017). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Sosial Humaniora*, 8(2), 125–143. <https://doi.org/10.30997/jsh.v8i2.886>
- Alpian, Y., Anggraeni, S. W., Wiharti, U., & Soleha, N. M. (2019). Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia. *Jurna Buana Pengabdian*, 1(1), 66–72.
- Dwi Puspitasari, W., & Febrinita, F. (2021). Pengujian Validasi Isi (Content Validity) Angket Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Matakuliah Matematika Komputasi. *Focus ACTION Of Research Mathematic*, 4(1), 77–90. <https://doi.org/10.30762/factor-m.v4i1.3254>
- Kurniawati, D., Ekayanti, A., Keguruan, F., Pendidikan universitas, I., & Ponorogo, M. (2020). Pentingnya Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran Matematika. *PeTeKa*, 3(2), 107–

114.

<https://doi.org/10.31604/ptk.v3i2.10>

7-114

Pramesti, G. (2017). *Statitiska Penelitian dengan SPSS 24*. Gramedia.

Rosalina, L., Oktarina, R., Rahmiati, & Saputra, I. (2023). *Buku Ajar Statistika*. C. Muharika Rumah Ilmiah.

Said, A., & Budimanjaya, A. (2015). 95 *Strategi Mengajar Multiple Intelligences*. Prenada MediaGroup (Kencana).

Shrestha, N. (2021). Factor Analysis as a Tool for Survey Analysis. *American Journal of Applied Mathematics and Statistics*, 9(1), 4–11.
<https://doi.org/10.12691/ajams-9-1-2>

Simamora, T., Harapan, E., & Kesumawati, N. (2020). Faktor-Faktor Determinan yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Superisi Pendidikan*, 5(2), 191–205.